

SEJARAH PERKEMBANGAN PENCAK SILAT TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH PIMPINAN DAERAH 143 KUNINGAN

Bambang Permana¹, Oman Hadiana²

¹PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Kuningan

²PJKR FKIP Universitas Muhammadiyah Kuningan

¹permanabambang867@gmail.com, ²hadianaoman@umpk.ac.id

ABSTRACT

This study aims to comprehensively document the history of the establishment and development of Tapak Suci in Kuningan. This study will analyze aspects such as the Art Aspect, Martial Arts Aspect, and sports aspects. This study uses a qualitative approach with a case study method. Data collection was conducted through in-depth interviews with Tapak Suci administrators at various levels, coaches, senior members related to the history of Tapak Suci in Kuningan. Documentation Collecting various documents such as a brief history of the school, photos of activities, and articles related to Tapak Suci. Observation by directly observing training activities and events organized by Tapak Suci. The sample in this study was the administrators and members of Tapak Suci in Kuningan, namely 3 Pendekar, 3 Cadres/Coaches, and 5 students. Based on the results of the initial study, it was found that Tapak Suci Kuningan was founded by Mr. Drs. Aam Muharam, an electrical teacher at SMK Negeri 3 Kuningan in 1992. From the sports aspect, it has produced athletes who competed at the national championship and world championship levels. In terms of art, Tapak Suci has a typical Tapak Suci movement that is standardized by the Central Leadership and must be known by every warrior and cadre because that is the main requirement to advance to the belt level. In terms of martial arts, Tapak Suci Kuningan holds training for cadres and warriors every Friday and holds training for prospective trainers every Saturday night. To improve documentation and understanding of the history of the establishment of Tapak Suci in Kuningan, it is recommended to create a complete and systematic archive of the history, activities, and development of Tapak Suci in Kuningan, compile a comprehensive written history of Tapak Suci in Kuningan, from its establishment to its current development, conduct further research on important figures and historical events related to Tapak Suci in Kuningan. Explain the training program for Tapak Suci administrators and trainers to better understand the history and values contained in Tapak Suci.

Keywords: history, pencak silat, tapak suci putra muhammadiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendokumentasikan secara komprehensif sejarah berdirinya dan perkembangan Tapak Suci di Kuningan, Penelitian ini akan menganalisis aspek-aspek seperti Aspek Seni, Aspek Bela diri, aspek olahraga. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi kasus. Pengumpulan data dilakukan melalui Wawancara mendalam dengan pengurus Tapak Suci di berbagai tingkatan, pelatih, anggota senior yang terkait dengan sejarah Tapak Suci di Kuningan. Dokumentasi Mengumpulkan berbagai dokumen

seperti sejarah singkat perguruan, foto-foto kegiatan, serta artikel-artikel terkait Tapak Suci. Observasi dengan mengamati langsung kegiatan latihan dan acara-acara yang diselenggarakan oleh Tapak Suci. Sampel dalam penelitian ini adalah pengurus dan anggota Tapak Suci di Kuningan, yaitu Pendekar 3 orang, Kader/Pelatih 3 orang, serta siswa 5 orang. Berdasarkan hasil penelitian awal, ditemukan bahwa Tapak Suci Kuningan didirikan oleh Bapak Drs. Aam Muharam guru listrik SMK Negeri 3 Kuningan pada tahun 1992. Dari aspek olahraga menghasilkan atlet-atlet yang berlaga di tingkat kejuaraan nasional, kejuaraan dunia. Pada aspek seni, Tapak Suci mempunyai gerakan khas Tapak Suci yang dibakukan oleh Pimpinan Pusat dan wajib diketahui oleh setiap pendekar dan kader karena itulah syarat utama untuk maju ke jenjang sabuk. Pada aspek Beladiri, Tapak Suci Kuningan setiap hari jumat melaksanakan latihan bagi kader dan pendekar dan setiap malam minggu mengadakan latihan untuk para calon pelatih. Untuk memperbaiki dokumentasi dan pemahaman mengenai sejarah berdirinya Tapak Suci di Kuningan, disarankan Membuat arsip yang lengkap dan sistematis mengenai sejarah, kegiatan, dan perkembangan Tapak Suci di Kuningan, menyusun sejarah tertulis yang komprehensif tentang Tapak Suci di Kuningan, mulai dari pendirian hingga perkembangannya saat ini, melakukan penelitian lebih lanjut mengenai tokoh-tokoh penting dan peristiwa-peristiwa bersejarah yang terkait dengan Tapak Suci di Kuningan. Mengembangkan program pelatihan bagi pengurus dan pelatih Tapak Suci agar lebih memahami sejarah dan nilai-nilai yang terkandung dalam Tapak Suci.

Kata Kunci : sejarah, pencak silat, tapak suci putera muhammadiyah

A. Pendahuluan

Pencak silat merupakan olahraga bela diri asli Indonesia. Pencak silat berkembang sangat pesat dengan semakin banyaknya orang yang mempelajari pencak silat, baik penduduk asli maupun asing. Pencak silat merupakan hasil kebudayaan manusia Indonesia untuk mempertahankan, mempertahankan eksistensi (kemandirian) dan keutuhan (kesatuan) terhadap lingkungan/alam sekitar untuk mencapai keselarasan hidup guna meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha

Esa. (Maulana, 2014).

Pencak Silat merupakan hasil budaya masyarakat Indonesia dalam hal membela diri, dan mempertahankan diri. Pencak Silat merupakan unsur-unsur kepribadian bangsa Indonesia yang dimiliki dari hasil budi daya yang turun temurun, namun hingga saat ini belum ada bukti sejarah yang menjelaskan sejak kapan pencak silat itu ada. Banyak sekali perdebatan akan sejarah lahirnya pencak silat tersebut. Meskipun terus terjadi perdebatan dan pertanyaan-pertanyaan mengenai asal muasal pencak silat, beberapa

ahli berpendapat bahwa sebetulnya pencak silat memang sudah ada sejak dahulu. Manusia menggunakan pencak silat untuk bertahan hidup, untuk melawan hewan buas bahkan juga digunakan untuk melawan sesama manusia. (Anik Juwariyah, 1995)

Ilmu pencak silat sudah lama dikenal masyarakat Indonesia, bahkan puluhan tahun sebelum Indonesia merdeka, nenek moyang kita sudah mampu meletakkan dasar-dasar ilmu pencak silat. Sebagai warisan budaya bangsa, ilmu pencak silat akhirnya berkembang pesat, tak terkecuali di desa Kauman, beberapa tahun sebelum lahirnya Tapak Suci, berbagai macam aliran juga telah tumbuh dan berkembang pesat, serta melahirkan generasi penerus bangsa. pengetahuan ini. Akal berfungsi sebagai wadah pengumpulan pengetahuan tentang Tuhan yang tidak terbatas, bahkan dapat dikembangkan seiring berjalannya waktu. Sains merupakan penemuan yang kebenarannya tidak diragukan lagi, dan ditemukan melalui proses trial and error. Pencak silat merupakan suatu ilmu untuk kesejahteraan dunia dan akhirat yang dilandasi oleh prinsip bela diri yaitu

membela diri, dan bila mampu dapat juga membela orang lain. Sedangkan jika perasaan (emosi) tidak dikendalikan maka dapat mematikan pikiran, sehingga kegiatan yang hanya berdasarkan perasaan hanya akan menuruti hawa nafsu dan emosi manusia. Ilmu bela diri Tapak Suci mempunyai ciri khas tersendiri dibandingkan dengan Perguruan Pencak Silat lainnya, Tapak Suci merupakan murni Pencak Silat tradisional, karena menghimpun berbagai ilmu pencak silat, dan mengungkapkan ilmu-ilmu tersebut. (Dr. HM Afnan Hadikusumo, 1992).

Organisasi Pencak Silat didirikan di Indonesia dengan nama IPSI yang merupakan singkatan dari Persatuan Pencak Silat Indonesia . IPSI merupakan organisasi yang berfungsi sebagai wadah bagi seluruh jenjang pencak silat di Indonesia. Tujuan utama didirikannya IPSI adalah untuk mengembangkan dan melestarikan seni pencak silat. Organisasi ini didirikan pada tanggal 18 Mei 1948 di Surakarta. Perguruan Tinggi Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan salah satu dari 10 anggota pencak silat sejarah yang tergabung dalam Persatuan Pencak Silat Indonesia (Win A, 2022).

Tapak Suci adalah salah satu perguruan atau seni bela diri yang masuk ke dalam organisasi Ikatan Pencak Silat Indonesia (IPSI). Tapak Suci termasuk dalam 10 perguruan historis IPSI, yaitu perguruan yang menunjang atau menopang tumbuh-kembangnya IPSI sebagai organisasi pencak silat di Indonesia. Tapak Suci juga merupakan perguruan seni bela diri yang berasaskan Islam dengan berpegang teguh kepada al-Qur'an dan as-Sunnah, sehingga Tapak Suci terbebas dari ajaran-ajaran atau ilmu-ilmu yang sesat atau menyimpang dari ajaran Agama Islam (Persada, 2021).

Perguruan historis adalah organisasi-organisasi yang memiliki peran sentral pada pendirian dan perkembangan awal berdirinya IPSI. Sementara itu, ada juga kategori perguruan besar, yang meski tidak termasuk perintis awal namun turut banyak berperan. Melansir laman IPSI, berikut beberapa perguruan historis dan besar IPSI dari Jawa Timur.(Hammam Izzudin, 2023).

Tapak Suci merupakan perguruan pencak silat Indonesia yang berstatus organisasi otonom (ortom) dibawah Persyarikatan Muhammadi, oleh karena itu diberi nama lengkap Tapak . Suci Perguruan

Tinggi Seni Bela Diri Indonesia Putera Muhammadiyah. Dalam kiprahnya di dunia pencak silat, Tapak Suci kini telah berwawasan nasional dan internasional. Hampir di seluruh provinsi, kabupaten dan kota di seluruh NKRI, serta di banyak negara di dunia seperti di benua Asia, Afrika, Eropa dan Amerika, Tapak Suci telah didirikan. (Afnan Hadikusumo , 1992).

Untuk memperkenalkan Tapak Suci kepada masyarakat luas, dengan pendekatan dakwah melalui olahraga prestasi menjadi strategi utama. Dengan terjun langsung ke masyarakat, Tapak Suci mengajak generasi muda untuk mengenal, belajar, dan mencintai pencak silat sebagai warisan budaya bangsa Indonesia.

Pencak Silat telah diakui oleh UNESCO sebagai Warisan Budaya Takbenda. Pada tahun 2019, di acara Komite Antarpemerintah untuk Pengamanan Warisan Budaya Takbenda yang berlangsung di Kolombia, Pencak Silat resmi ditetapkan sebagai Warisan Budaya Takbenda. Keputusan ini menegaskan bahwa Pencak Silat merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kekayaan warisan budaya Indonesia, serta mengandung

nilai-nilai persahabatan, saling menghormati dan sportivitas. Pengakuan ini sekaligus memperkuat posisi Pencak Silat sebagai identitas bangsa pemersatu bangsa. (Admin SMP, 2021).

Penetapan Tradisi pencak Silat sebagai warisan budaya tak benda oleh UNESCO, merupakan upaya bersama dari berbagai pemangku kepentingan baik Pemerintah Pusat dan Daerah maupun berbagai komunitas dan perguruan persilatan di berbagai provinsi di Indonesia. Upaya tersebut terdiri dari pengumpulan dan pengajuan data, menyelenggarakan berbagai workshop, serta penyusunan dan negosiasi dokumen nominasi. Dengan ditetapkannya Pencak Silat sebagai warisan budaya tak benda, Indonesia berkomitmen untuk senantiasa menjaga kelestarian pencak silat, diantaranya melalui pendidikan pencak silat yang tidak hanya fokus pada aspek olah raga/bela diri, namun sebagai bagian dari kurikulum seni dan budaya. Promosi pencak silat ke berbagai negara juga akan terus digalakkan. Saat ini tercatat terdapat komunitas, perguruan dan festival pencak silat di 52 negara di dunia.(KWRI UNESCO, 2020)

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah penelitian dengan judul “Sejarah Perkembangan Tapak Pencak Silat Putera Suci Pimpinan Daerah Muhammadiyah 143 Kabupaten Kuningan adalah pendekatan kualitatif yaitu suatu prosedur penelitian yang digunakan untuk mengkaji keadaan benda-benda alam, penelitian yang temuannya diperoleh bukan melalui prosedur statistik atau bentuk perhitungan yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati oleh peneliti. Metode ini meliputi tahapan observasi yaitu melakukan tahapan mengamati ketika sedang latihan ataupun acara, wawancara kepada pengurus pimpinan daerah tapak suci Kuningan, dokumentasi dengan mengumpulkan berbagai dokumen seperti sejarah singkat perguruan, foto-foto kegiatan, serta artikel-artikel terkait Tapak Suci. Sampel dalam penelitian ini adalah 3 orang pendekar, 3 orang kader, 5 orang siswa. Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling.

Secara umum proses teknik analisis data kualitatif menurut Miles

dan Huberman (2014) adalah sebagai berikut :

1. Reduksi Data (Data Reduction), Data yang diperoleh penulis di lapangan jumlahnya sangat banyak, ada data yang relevan dengan fokus penelitian dan ada juga yang tidak berhubungan sama sekali dengan fokus penelitian, data yang ada kemudian direduksi, yaitu dirangkum, ditujukan hanya pada hal-hal pokok saja.
2. Penyajian data (Data Display), Setelah data direduksi langkah selanjutnya yaitu mendisplaykan data dalam bentuk yang mudah dimengerti, seperti disajikan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori.

Verifikasi dan penarikan kesimpulan (Conclusion Drawing), menyatu dalam kegiatan yang merupakan siklus reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pencak silat merupakan salah satu warisan budaya bangsa Indonesia yang perlu dilestarikan . Pencak silat merupakan warisan budaya bangsa Indonesia yang tumbuh dan berkembang di luar negeri. Meski sejarah tidak dapat

menunjukkan secara pasti kapan pencak silat lahir, namun pencak silat telah lahir di tanah air kita sejak peradaban manusia. Pertumbuhan dan perkembangan pencak silat pada masa kemerdekaan sangat pesat, dengan terbentuknya Persatuan Pencak Silat Seluruh Indonesia (IPSI) pada tahun 1948 dan masih eksis hingga saat ini di tingkat internasional (Erwin, 2015)

Unsur bela diri dengan ilmu bela diri yaitu dengan menggunakan pukulan dan tendangan. Pencak silat merupakan salah satu seni bela diri yang banyak diminati oleh banyak orang khususnya masyarakat Indonesia. (Agustia, GR dan Adi, S. 2019). Salah satu aliran pencak silat yang paling populer di Indonesia adalah Pencak Silat Tapak Suci Tapak Suci merupakan seni bela diri yang berada di bawah naungan Muhammadiyah. Tapak Suci merupakan organisasi otonom Persyarikatan Muhammadiyah yang berlandaskan pada akidah Islam dan selalu mengajarkan tuntunan ajaran Islam dengan mengindahkan hukum-hukumnya dan menjalankan ibadahnya, serta mempelajari ilmu pencak silat yang bebas dari ilmu sesat. melalaikan. Sambil mengenal

dan menghapal gerakan atau jurus Tapak Suci, para Kader juga dilatih tentang penguatan keyakinan, akhlak (akhlak) dalam pergaulan, ketahanan mental, dan juga kepemimpinan (Ritta Humas , 2020) . Pencak Silat Tapak Suci mempunyai sejarah perkembangan yang panjang dan telah banyak memberikan kontribusi terhadap kemajuan pencak silat di Indonesia.

Perguruan Tinggi Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan salah satu dari 10 anggota pencak silat sejarah yang tergabung dalam Ikatan Pencak Silat Indonesia (Win A, 2022). Tapak Suci merupakan perguruan pencak silat Indonesia yang berstatus organisasi otonom (ortom) di bawah Persyarikatan Muhammadiyah, oleh karena itu diberi nama lengkap Perguruan Pencak Silat Indonesia Tapak Suci Putera Muhammadiyah. Dalam kiprahnya di dunia pencak silat, Tapak Suci kini telah berwawasan nasional dan internasional. Hampir di seluruh provinsi, kabupaten dan kota di seluruh NKRI, serta di banyak negara di dunia seperti di benua Asia, Afrika, Eropa dan Amerika, Tapak Suci telah berdiri. Pada Munas Tapak Suci di Malang, Jawa Timur, nama Perguruan

Tapak Suci diubah menjadi Institut Seni Bela Diri Putera Muhammadiyah. (Afnan Hadikusumo, 1992)

Awal mula keberadaan Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Kuningan berawal di SMK Negeri 3 Kuningan, yang terletak di Gunung Keling. Pada masa itu, Tapak Suci diperkenalkan oleh Bapak Drs. Aam Muharram, seorang guru listrik di SMK Negeri 3 Kuningan yang berasal dari Garut. Beliau menawarkan latihan Tapak Suci kepada Bapak Sueb, yang saat itu merupakan siswa dan pengurus OSIS di SMK Negeri 3 Kuningan. Bapak Sueb pun menyambut baik tawaran tersebut dan mulai mengadakan latihan Tapak Suci di sekolahnya setiap malam Selasa dan malam Jumat.

Antusias terhadap Tapak Suci di SMK Negeri 3 Kuningan sangat tinggi, diikuti oleh para siswa, guru, dan karyawan. Pada Tahun 1994, menjadi tahun penting bagi Tapak Suci Kuningan dengan berdirinya Pimpinan Daerah 143 secara resmi. Pimda 143 Kuningan merupakan Pimpinan Daerah ke-143 yang didirikan di bawah naungan Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Awal di situlah Kuningan menjadi merah Tapak Suci mulai dikenal di

kalangan IPSI. Pada tahun 1998 datanglah seorang pendekar yang berasal dari Tangerang yang bernama Bapak Empi Adrapi yang dikarenakan pada saat kejuaraan wilayah Tapak pada tahun 1997 waktu membawa atlet dari Tangerang 26 orang dan dari Kuningan hanya ada 6 orang atlet, disitulah tergugah terinspirasi ingin mengembangkan Tapak Suci Kuningan. Tahun 1999 baru bergerak dengan bapak Sueb dan bapak Empi Adrapi titik gerakan pertama membawa kejuaraan wilayah se-Jawa Barat remaja dan dewasa tahun 2000 disitulah Tapak Suci Kuningan kelihatan oleh IPSI. Berkat dedikasi dan perjuangan pengurus Tapak Suci Kuningan sampai sekarang mempunyai 44 cabang unit latihan yang tersebar di seluruh Kabupaten Kuningan dari mulai TK sampai dengan Dewasa.

Tapak suci Putera Muhammadiyah Kuningan pada tahun 2016 mendapatkan bantuan alat musik pencak dari Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Kuningan yang terdiri dari terompet, gendang, dan gong. Dalam perguruan Tapak Suci itu terdapat seni Jurus khas yang sudah dibakukan oleh Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera

Muhammadiyah. Tapak Suci Putera Muhammadiyah merupakan organisasi pencak silat yang berlandaskan Al-Qur'an dan As-Sunnah. Tapak Suci Pimpinan Daerah 143 Kuningan memiliki pelatihan daerah untuk membentuk tim Tapak Suci Kuningan dari hasil seleksi tiap cabang yang siap bertanding di kejuaraan bergengsi tingkat yang lebih tinggi. Tapak Suci Kuningan aktif dalam mengikuti kejuaraan yang diselenggarakan oleh perguruan lain maupun pemerintahan, adapun hasil dari mengikuti kejuaraan mendapatkan hasil prestasi yang membanggakan dalam kompetisi

Dengan prestasi yang tinggi, Pimpinan Daerah 143 Kuningan telah melahirkan 2 orang Atlet yang mampu berlaga di Kejuaraan Dunia Tahun 2021 atas nama Muhammad Reynaldi dan Taufik, Tahun 2023 telah lolos 1 atlet pada pertandingan PON Provinsi dan mendapatkan tiket bertanding. dalam Kejuaraan Pekan Olahraga Nasional dan mendapatkan prestasi juara 2 tingkat mahasiswa se-Asia atas nama Aksanu Bagus mewakili Jawa Barat

Pencak Silat Tapak Suci di Kuningan menjadi salah satu contoh bagaimana budaya pencak silat dapat

berkembang pesat di masyarakat modern. Hal ini menunjukkan bahwa pencak silat masih mempunyai daya tarik yang tinggi di mata masyarakat. Pencak silat tidak hanya mengajarkan teknik bela diri, namun juga nilai-nilai moral dan spiritual yang penting bagi kehidupan.

Pencak Silat Tapak Suci di Kuningan juga menjadi contoh bagaimana sebuah organisasi dapat berperan aktif dalam melestarikan budaya pencak silat. Berbagai upaya telah dilakukan Perguruan Pencak Silat Tapak Suci Kuningan untuk mempromosikan Pencak Silat Tapak Suci kepada masyarakat. Upaya tersebut membuahkan hasil positif, yaitu semakin populernya Pencak Silat Tapak Suci di Kuningan.

Untuk perkembangan Tapak Suci Pimda 143 Kuningan yaitu tentunya semua mengharapkan yang positif yang jelas kaderisasi dan estafet kepemimpinan berbagai bidang itu perlu dijadikan catatan tersendiri karena apalah artinya nama besar tapi tidak diiringi dengan perilaku dan catatan bukti fisik yang menunjang jadikan tolak ukur dan bahan evaluasi mendalam untuk perjalanan, siapapun pengurusnya karena kita akan bersaing secara

internal sesama Pimpinan Daerah dan secara eksternalnya di IPSI karena paguron di IPSI sedang berlomba di kerapihan organisasi. Di internal Tapak Suci sedang berlomba dengan event-event kejuaraan tingkat provinsi nasional bahkan di dunia sedang bersaing. Dari regenerasi dan kekompakan, kebersamaan juga konsistensi semua unsur yang menunjang keberadaan Tapak Suci Kuningan optimis akan terwujud masa-masa keemasan beberapa tahun lalu.

Bagi para pelatih dan kader cabang, penting untuk terus memperkuat hubungan dengan masyarakat. Program-program UKT (Ujian Kenaikan Tingkat) harus dilaksanakan secara terprogram dan melibatkan masyarakat secara aktif. Dengan cara ini, keberadaan Tapak Suci akan semakin dikenal dan dihargai oleh masyarakat. Selain itu, penting juga untuk menjaga soliditas internal organisasi agar semua pihak dapat bekerja sama dengan baik dalam memajukan Tapak Suci Kuningan.

D. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, maka disimpulkan bahwa

Pada mulanya keberadaan Tapak Suci Putera Muhammadiyah di Kabupaten Kuningan berawal di SMK Negeri 3 Kuningan, yang terletak di Gunung Keling. Pada masa itu, Tapak Suci diperkenalkan oleh Bapak Drs. Aam Muharram, seorang guru listrik di SMK Negeri 3 Kuningan yang berasal dari Garut. Beliau menawarkan latihan Tapak Suci kepada Bapak Sueb, yang saat itu merupakan siswa dan pengurus OSIS di SMK Negeri 3 Kuningan. Bapak Sueb pun menyambut baik tawaran tersebut dan mulai mengadakan latihan Tapak Suci di sekolahnya setiap malam Selasa dan malam Jumat.

Antusias terhadap Tapak Suci di SMK Negeri 3 Kuningan sangat tinggi, diikuti oleh para siswa, guru, dan karyawan. Pada Tahun 1994, menjadi tahun penting bagi Tapak Suci Kuningan dengan berdirinya Pimpinan Daerah 143 secara resmi. Pimda 143 Kuningan merupakan Pimpinan Daerah ke-143 yang didirikan di bawah naungan Pimpinan Pusat Tapak Suci Putera Muhammadiyah.

Berkat dedikasi dan perjuangan pengurus Tapak Suci Kuningan sampai sekarang mempunyai 44 cabang unit latihan yang tersebar di

seluruh Kabupaten Kuningan dari mulai TK sampai dengan Dewasa.

DAFTAR PUSTAKA

- Admin SMP, 2021. " Tradisi Pencak Silat: Warisan Budaya Tak Benda yang Diakui Dunia". *Modul PJOK SMP Terbuka Kelas VII Semester Ganjil Diterbitkan Direktorat SMP Tahun 2020 .*
- Erwin Setyo Kriswanto, 2015. "Sejarah dan Perkembangan Pencak Silat, Teknik Pencak Silat, Pengetahuan Dasar Perlombaan Pencak Silat." *Buku Pencak Silat.*
- Muhammad Afnan Hadikusumo, 1992. "Buku Panduan Pelajar Muhammadiyah Tapak Suci Putera".
- Pendidikan Pencak Silat : Membangun Jati Diri dan Karakter Bangsa", *Buku Pustaka Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur ..*
- Agus Win, 2016. " 10 Perguruan Pencak Silat Bersejarah". https://www.kompasiana.com/aguswin/56bd315682afbd7d0ea03c19/10-perguruan-historis-pencak-silat?page=7&page_images=5

- Agustia, GR dan Adi, S., 2019. "Pengembangan Model Latihan Teknik Sapu Telentang Depan (Lingkaran Bawah) Pencak Silat Remaja" . Prestasi Indonesia jurnal. <https://urnal2.um.ac/index.php/jko/article/don;oad/10084/4567>
- Anik Juwariyah., 1995, "Pencak Silat dan Tari", Surabaya : University Press IKIP Surabaya
- Miles., M dan Huberman., M. 2014. " Analisis Data Kualitatif " . Jakarta: Universitas Indonesia "
- Hammam Izzuddin, 2023. "5 Perguruan Pencak Silat Historis dan Besar IPSI dari Jawa Timur, Basis Pendekar Terbesar di Indonesia". <https://mojok.co/kilas/5-perguruan-pencak-silat-historis-dan-besar-ipsi-dari-jawa-timur-basis-pendekar-terbesar-di-indonesia/>
- KWRI UNESCO. 2020. Pencak Silat Ditetapkan UNESCO sebagai Warisan Budaya Tak Benda. <https://kwriu.kemdikbud.go.id/berita/pencak-silat-ditetapkan-unesco-sebagai-warisan-budaya-tak-benda/>
- Persada uad, 2021, Kegiatan Latihan Tapak Suci Santri PERSADA Yogyakarta, <https://persada.uad.ac.id/kegiatan-latihan-tapak-suci-santri-persada-yogyakarta/>
- Rita hummas, 2020. *Mengenal 6 Aliran Pencak Silat di Indonesia* , blog UPN "Veteran" Kampus Bela Negara Yogyakarta <https://upnyk.ac.id/>